

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui berkaitan dengan strategi kepemimpinan Islami dalam meningkatkan kinerja karyawan di CV. Buana Mahayasa Sakti Gondosari Gebog Kudus, peneliti mengambil sampel sebanyak 5 informan diantaranya: Pemimpin, HRD, dan 3 orang karyawan yang bekerja di CV. Buana Mahayasa Sakti Gondosari Gebog Kudus dengan melakukan wawancara. Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kepemimpinan Islami yang dilakukan pemimpin CV. Buana Mahayasa Sakti Gondosari Gebog Kudus yaitu dengan: Pertama, dengan bertingkah laku baik kepada karyawan dan sopan dalam berkomunikasi sehingga dapat dijadikan panutan oleh karyawan. Karena seorang pemimpin pada dasarnya dapat memberikan contoh yang baik bagi bawahannya, sehingga mendapatkan timbal balik juga dari bawahannya. Kedua, pemimpin harus dapat dipercaya dalam segala tindakannya maupun ucapannya agar bawahannya sukarela melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya. Ketiga, pemimpin diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat dan dapat menanggulangi persoalan secara cepat sehingga membuat eksistensi usahanya kedepan semakin baik. Keempat, keterbukaan seorang pemimpin memang sangat diperlukan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang ada terjadi dalam pekerjaan. Demikian pula agar tidak terjadi kesalah pahaman yang bisa mengakibatkan pertentangan, perpecahan dan permusuhan, yang dapat merugikan semua pihak.
2. Hambatan yang dialami CV. Buana Mahayasa Sakti Gondosari Gebog Kudus yaitu :
 - a. Ketepatan waktu dalam bekerja : Ketepatan waktu dalam bekerja merupakan tingkat aktivitas yang perlu diselesaikan pada awal waktu yang diberikan oleh perusahaan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas produksi. karyawan perlu menghargai dan menghormati aturan dari perusahaan seperti bekerja dengan baik sesuai SOP yang diberikan oleh

- perusahaan demi keberlangsungan perusahaan menjadi lebih baik dan lebih maju kedepanya karena mempunyai karyawan dan SDM yang berkualitas.
- b. Kurangnya kedisiplinan seperti jam masuk, jam istirahat dan pulang kerja karyawan : Adanya ketertiban dan kelancaran dalam suatu perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal, yakni dengan menegakkan kedisiplinan kerja. Kedisiplinan kerja bagi karyawan akan memberikan dampak suasana kerja yang menyenangkan. Hal ini tentu menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik. hambatan yang dialami CV. Buana Mahayasa Sakti Gondosari Gebog Kudus adalah kurangnya sikap kedisiplinan seorang karyawan yang menyebabkan produktivitas semakin menurun. Oleh karena itu pemimpin harus mencari solusi agar karyawan dapat menunjukkan keseriusannya dalam bekerja seperti datang tepat waktu dan memiliki rasa tanggungjawab dalam pekerjaan yang diberikan.
 - c. Pimpinan kesulitan menentukan metode motivasi yang tepat dan efektif, pemimpin juga sulit mengetahui keinginan karyawan, serta terdapatnya beberapa karyawan yang sudah cukup tua.
 - d. Kurangnya komunikasi antar devisi mengakibatkan proses produksi tidak berjalan dengan baik.
 - e. Kurangnya rasa tanggung jawab karyawan kepada pekerjaannya
3. Dalam mengimplementasikan upaya peningkatan kinerja karyawan meliputi penetapan disiplin kerja, pengawasan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, pemberian insentif, dan kompensasi, sedangkan melalui nilai spiritual di CV. Buana Mahayasa Sakti yaitu seperti memperbanyak zikir, memperbanyak tafakur dan berhenti sejenak. Bila kita terlalu sibuk maka tidak akan menikmati hidup. Adanya spritual kerja yang ada dalam diri akan menumbuhkan kualitas kerja yang maksimal karena pengawasan Allah melekat, adanya introspeksi diri dan berhenti sejenak untuk merencanakan target yang akan dicapai. Pola kerja yang demikian akan memberi gairah kerja maksimal dan berkah, motivasi yang di gunakan pemimpin untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu berupa gaji, bonus, fasilitas kerja, penempatan jabatan, pujian, penghargaan, dan hukuman,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu organisasi yang sedang berjuang dengan penelitian saat ini seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Bagi pemimpin usaha Mempertahankan sikap tauladan yang baik terhadap karyawan secara konsisten, mempertahankan sikap kepercayaan dan menjalin hubungan yang baik terhadap karyawan, mengambil keputusan yang tepat dan dapat menanggulangi persoalan, bersikap terbuka terhadap karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
2. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang membahas aspek lain dari kepemimpinan Islami, lebih rinci dan bermakna dalam meningkatkan kinerja karyawan..

